



Menerapkan PHBS Dalam Kegiatan Jumbara di Pancur Batu

Yunizar Ritonga¹, Tia Anggaraini Silalahi², Mhd Nuryansyah Nugraha³, Usiono⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: yunizarritonga694@gmail.com¹

Abstract. PHBS is an activity carried out consciously, willing and able to maintain and improve one's health, prevent the risk of disease and protect oneself from the threat of disease and play an active role in the health movement. The application of PHBS must be implemented from an early age so that every group can apply it in everyday life. The aim of this research was to determine the development of PHBS in supporting the healthy lifestyle of members and committees at JUMBARA activities in Pancur Batu District, Deli Serdang Regency. This research used several students and committee members in the health sector who were considered familiar with PMI as samples. Observation, interviews, and documentation were used data collection methods. The articles used were obtained from the Google Scholar database. Based on this research, it was found that PHBS is an effort to create conditions for oneself, family and the environment to play an Active role in realizing health.

Keywords: Attitude, Jumbara, PHBS, PMI

Abstrak. PHBS merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar, mau dan mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan. Penerapan PHBS harus diterapkan sejak usia dini agar setiap kalangan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan PHBS dalam mendukung gaya hidup sehat anggota dan panitia pada kegiatan JUMBARA di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan beberapa siswa dan panitia bidang kesehatan yang dianggap telah mengenal PMI sebagai sampel. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Artikel yang digunakan diperoleh dari database Google Scholar. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa PHBS merupakan upaya untuk menciptakan suatu kondisi untuk diri sendiri, keluarga dan lingkungan untuk berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan.

Kata Kunci: Jumbara, PHBS, PMI, Sikap

PENDAHULUAN

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial. PMI selalu mempunyai tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Saat ini PMI tersebar di 33 Provinsi dan 408 cabang di daerah tingkat kesejahteraan masyarakat (Yul, 2019).

Terbentuknya Palang Merah Indonesia pada tanggal 17 September 1945 tepatnya yaitu setelah sebulan melakukan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. PMI mulai merintis dengan berbagai macam kegiatannya yaitu melalui bantuan kepada korban perang revolusi Kemerdekaan Republik Indonesia, Pengembalian Tawanan Perang Sekutu maupun Jepang. Dengan kerja keras dan mempunyai kinerja yang berkualitas, PMI mendapatkan pengakuan secara Internasional oleh Komite Palang Merah Internasional (ICRC) tepatnya pada tanggal 15 Juni 1950 dengan menjadi anggota Palang Merah Internasional (Usiono, Hutasuhut,

Received Agustus 07, 2023; Revised September 02, 2023; Accepted Oktober 23, 2023

* Yunizar Ritonga, yunizarritonga694@gmail.com

et al., 2023). PMI adalah organisasi kemanusiaan yang berbadan hukum, diterbitkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Palang Merah untuk melaksanakan kegiatan Palang Merah sesuai dengan Konvensi Jenewa 1949, dengan tujuan mencegah, meringankan penderitaan dan melindungi korban penahanan, tahanan, perang dan bencana, tanpa memandang agama, negara, asal suku, warna kulit, jenis kelamin, kelas sosial dan pandangan politik (Lestari et al., 2019).

Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan Jumpa Bakti dan Gembira atau Jumbara yang merupakan ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI diseluruh Indonesia. Sesuai namanya, Jumbara ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan menambah relasi antar anggota PMR Wira dan Madya se Kabupaten atau Kota melalui kegiatan perkemahan dan travelling kepalangmerahan. Kegiatan ini adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran untuk membantu menciptakan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang di adakan secara khusus dalam jadwal sehari-hari (Usiono, Khoiriyah, et al., 2023) .

Salah satu materi dalam PMI adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal (Natsir, 2019). PHBS dijelaskan sebagai gambaran pola hidup keluarga yang senantiasa mengawasi dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga (Yani et al., 2022). Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran supaya anggota keluarga mampu menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan kesehatan dimasyarakat (Karuniawati & Putrianti, 2020). Terdapat 10 penanda dalam PHBS, yaitu memakai air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, selalu mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun serta di air mengalir, memakai jamban yang sehat, membasmi jentik nyamuk yang dapat membuat berbagai penyakit, sering mengkonsumsi buah dan sayur, sering berolah raga, tidak merokok, melakukan persalinan oleh tenaga kesehatan, melakukan ASI eksklusif untuk bayi, dan setiap bulan harus menimbang balita ke posyandu (Anggraini et al., 2020). PHBS pada hakikatnya merupakan tindakan pencegahan oleh individu atau keluarga dari berbagai penyakit dan oleh karena itu praktik PHBS dalam kehidupan sehari- hari masih diperlukan karena faktor perilaku memiliki andil 30-35% terhadap derajat kesehatan (Aprizah, 2021).PHBS merupakan singkatan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan pengertian PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran

aktif dalam aktivitas masyarakat (Isnainy et al., 2020). PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (Yuniati, 2021). Sehat dalam pengertian atau kondisi mempunyai batasan yang berbeda-beda. Secara awam sehat diartikan keadaan seseorang dalam kondisi tidak sakit, tidak ada keluhan, dapat menjalankan kegiatan sehari-hari, dan sebagainya (Tabi'in, 2020). Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangat lah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga (Desa et al., 2023) Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan masyarakat dengan pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Sedangkan tujuan PHBS di fasilitas pelayanan kesehatan adalah membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah terjadinya penularan penyakit, menciptakan lingkungan yang sehat (Ekasari D. et al., 2021). Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup dengan menjaga kebersihan yang memenuhi standar kesehatan (Anggraini et al., 2022).

Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sudah seharusnya menjadi kebiasaan sehari-hari. Meski terkesan sederhana, pada kenyataannya, masih banyak orang yang kurang memperhatikan pentingnya PHBS bagi kesehatan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Rendahnya perilaku orang tua untuk membiasakan anak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan belum terpenuhi secara maksimal. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun yang lebih dikenal dengan Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu indikator PHBS. (Ambarwati & Prihastuti, 2019)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (Waris, 2022) dengan jenis penelitian wawancara secara mendalam terhadap responden. Hasil penelitian yang relevan, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

pada kegiatan Jumbara yang bertujuan untuk menjaga dan mencegah penularan penyakit.

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling, teknik random sampel menjelaskan teknik apa yang paling cocok buat berbagai jenis penelitian, maka seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok selama proyek penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 5 informan, yaitu 2 siswa SMP Swasta dan PMI dari siswa SMP Negeri 1 Medan, 2 Bidang Kesehatan, 1 PMR unit 102 dari SMA Plus Taruna Aktrelis Medan sebagai anggota kegiatan Jumbara di Kecamatan Pancur Batu. Adapun lokasi penelitian yaitu Jln. Sri Kandi , Desa Kampung Tengah, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilakukan pada hari Jum'at , 13 Oktober 2023, pukul 09:30 sampai selesai. Adapun objek penelitian ini merupakan Panitia dan Siswa kegiatan Jumbara di Pancur Batu. Sumber Penelitian dan Data Penelitian Adapun sumber data dan data penelitian didapat dari kegiatan Jumbara yaitu Siti Hajar Sifaquen Dermawan, Afrida, Hendra Gunawan Pohan, Fahrul Azhari dan Rifki. Teknik Instrumen Pengumpulan Data yaitu Wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PHBS merupakan langkah terbaik dalam pencegahan penyebaran virus ini, sehingga perlu ditanamkan kepada semua lapisan lapisan masyarakat tentang pengetahuan PHBS (Karo, 2012). PHBS juga dikatakan sebagai upaya secara sadar, mau dan mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan. (Karuniawati & Putrianti, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan seseorang untuk selalu memperhatikan kebersihan, kesehatan dan berperilaku sehat. Program PHBS dilaksanakan dalam berbagai tatanan, salah satunya tatanan rumah tangga yaitu jamban sehat. (Masyarakat, 2011).

Berdasarkan Observasi yang dilakukan Jln. Sri Kandi , Desa Kampung Tengah, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Peneliti Melakukan wawancara dengan panitia dan siswa kegiatan Jumbara, yang bernama Siti Hajar Sifaquen Dermawan, Afrida, Hendra Gunawan Pohan, Fahrul Azhari dan Rifki.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh beberapa informasi mengenai cara menerapkan PHBS dilingkungan pada kegiatan Jumbara. proses kegiatan Jumbara di Pancur Batu dan tujuan menerapkan PHBS yakni, dimana panitia dan siswa harus berperan aktif dalam menjaga kebersihan yang dilakukan para siswa di kegiatan Jumbara.

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, dengan Siti Hajar Sifaquen Dermawan, beliau merupakan siswa dari SMP Swasta yang mengikuti kegiatan Jumbara yang dilaksanakan oleh organisasi PMI dengan membawakan pentas seni mengenai drama bencana alam. Beliau menyampaikan bahwa ia pertama kali ikut Jumbara dikarenakan sekolah yang ia tempati baru dilantik tahun lalu. Beliau juga menyampaikan bahwa cara menerapkan PHBS dengan menjaga kebersihan terus mengonsumsi makanan yang baik mengurangi makanan junk food kemudian memperbanyak minum air putih tidak banyak begadang dan badan tidak terlalu banyak rebahan.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan Bu Afrida yang merupakan bidang kesehatan yang baru mengikuti kegiatan Jumbara pertama dan mengikuti organisasi PMI baru setahun dan tidak tetap. Bu Afrida mengatakan bahwa sisi positif dalam bergabung di organisasi PMI yaitu banyak ketemu di orang-orang yang rela menjadi relawan, menolong, bisa mengembangkan ilmu yang tadinya hanya di vakum. Beliau juga menyampaikan cara menerapkan PHBS untuk diri sendiri, keluarga maupun lingkungan yaitu dengan dimulai dengan diri sendiri dengan sampah jangan berserakan, dan menjaga dengan memakan makanan yang sehat.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan Pak Hendra Gunawan Pohan yang juga merupakan bidang kesehatan. Beliau mengatakan bahwa PHBS itu Penting dilakukan dengan orang yang aktivitasnya banyak dengan cara selalu cuci tangan, gunakan masker di daerah yang rawan penyakit. Beliau juga mengatakan bahwa bersih itu sesuatu yang tidak pernah kotor dan tidak jorok sedangkan kalau sehat itu sesuatu yang tidak di hinggapinya penyakit. Beliau juga mengatakan ciri-ciri orang menerapkan PHBS yaitu selalu rutin berolahraga, badannya sehat, tidurnya teratur. Beliau juga mengatakan faktor penghambat PHBS adalah kebiasaan pola makan tidak teratur.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan dengan Fahrul Azhari yang merupakan PMR Unit 102 dari SMA Plus Taruna Akterlis Medan, beliau mengatakan bahwa cara menerapkan PHBS dalam lingkungan Jumbara yaitu melakukan kerja sama dengan sama-sama yang tinggal di lingkungan pada kegiatan Jumbara, kemudian menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan, saling mengingatkan. Dan beliau juga menyampaikan cara mengkondisikan sampah-sampah agar tidak berserakan yaitu dengan masing-masing kontingan itu membuat tong sampah dan kontingan tersebut mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Dan hasil penelitian terakhir yang dilakukan dengan Rifki yang merupakan siswa SMP Negeri 1 Medan dan anggota PMI. Beliau mengatakan cara agar sampah tidak menumpuk pada kegiatan di Jumbara dengan membuat peringatan, dan banyak tong sampah. Kemudian membuang sampah pada tempatnya.

Pelaksanaan di Jln. Sri Kandi , Desa Kampung Tengah, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dimulai dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 11.30, pada jam 09.30-11.30 adalah persiapan melaksanakan wawancara . Dimana pada jam ini adalah kegiatan siswa melakukan upacara dan menampilkan aksi dari masing-masing regu. Kegiatan ini adalah rutinitas yang dilakukan di dalam organisasi PMI. Proses kegiatan Jumbara ini dimulai dengan upacara yaitu semua siswa baris dan berkumpul dilapangan yang disediakan. Kemudian memperlihatkan aksi masing-masing dari tim regu.

KESIMPULAN

Dari Penelitian yang telah dilakukan dalam mini riset ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Jln Sri Kandi, desa kampung tengah, kecamatan pancur batu terbilang cukup memahami serta menerapkan dengan cukup baik dengan memberikan fasilitas PHBS serta menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik selain itu mereka juga cukup mampu mensosialisasikan serta mengimplementasikan pengetahuan mereka mengenai Perilaku Hidup Bersih dan terutama pada anggota keluarga mereka.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalah sendiri, dalam tatanan rumah tangga agar dapat menerapkan cara cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan. Perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam artikel ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini serta kepada segala pihak jurnal yang telah dijadikan sebagai rujukan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan didalam penelitian ini. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52.
- Anggraini, D. T., Hasibuan, R., No, J. I., Tim, K. M., Medan, K., & Utara, S. (2020). *GAMBARAN PROMOSI PHBS DALAM MENDUKUNG GAYA HIDUP SEHAT MASYARAKAT KOTA BINJAI PADA MASA PANDEMIC COVID-19 TAHUN 2020*
- Anggraini, N. V., Anggraeni, D. T., & Rosaline, M. D. (2022). Peningkatan Kesadaran PHBS Cuci Tangan dengan Benar pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1172–1179. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5399>
- Aprizah, A. (2021). Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting Correlation of Characteristics Mother and Healthy Living Behavior (PHBS) in The Household with Incidence of Stunting. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1), 2021
- Desa, D., Kabupaten, D., Prasetyo, A., Felda, N. E., Nuraini, E., Kusuma, D. S., & Pramestia, R. (2023). *Sosialisasi Terkait Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. 2, 11–17.
- Ekasari D., K. F., A.N, P., & H, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Kabupaten Tanggamus. *Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Pekon Air Abang Kabupaten Tanggamus*, 43–51.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan PENDAHULUAN Sehat adalah hal yang paling terpenting dalam kehi*. 3(1), 22–31.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Isnainy, U. C. A. S., Zainaro, M. A., Novikasari, L., Aryanti, L., & Furqoni, P. D. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMA Negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1), 27–33. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2588>
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>
- Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. 1–4.
- Lestari, E. W., Mirchandini, N. Y., Sitasi, C., & Lestari, : (2019). *Sistem Informasi Pendaftaran Anggota Baru Pada Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta. Paradigma- Jurnal Komputer dan Informatika*. 21(2), 173–178.
- Madanih, R., Anjari, S., & Mutholib, A. (2019). Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dengan 7 langkah cara mencuci tangan yang efektif di sekolah Paud Mawar Kelurahan Sawah Baru, Ciputat , Tangerang Selatan. *Jurnal LPPM UMJ*, 1(September), 1–6.
- Masyarakat, K. (2011). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Nurhajati*, 1–18.

- Natsir, M. F. (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(3), 54–59.
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Tentama, F. (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.309>
- Usiono, Hutasuhut, A. A., Apriani, S., Qomariah, S., Dalimunthe, & Ayuni, S. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 1–23.
- Usiono, U., Khoiriyah, H., May Sarah, D., Sipahutar, M. S., & Vika, A. I. (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 376–383. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.2950>
- Waris, et. al. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Yani, F., Irianto, S. E., Djamil, A., & Setiaji, B. (2022). Determinan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 661– 672. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>
- Yul, F. A. (2019). Pengendalian Persediaan Darah Dengan Metode Continuous Review System Pada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(2), 49–57.
- Yuniati, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Jamban Sehat Pada Warga di Dusun Sekampil, Kec. Rantau Keloyang Kab. Bungo Jambi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1390–1397. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4477>